

**EFEK SNOEZELEN (MULTI SENSORY
ENVIRONMENT)
TERHADAP PENURUNAN TINGKAT SPASTISITAS
PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGI
(STUDI KASUS)**



**SKRIPSI
DISUSUN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN DALAM
MENDAPATKAN GELAR SARJANA FISIOTERAPI**

Disusun oleh :
**ANAS PRADANA
NIM J 120 111 015**

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI TRANSFER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**EFEK SNOEZELEN
TERHADAP PENURUNAN TINGKAT SPASTISITAS
PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGI**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dalam sidang skripsi

Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

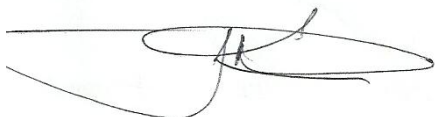
Diajukan Oleh :

Nama : **Anas Pradana**

NIM : **J 120111015**

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



Nawangasasi Takarini, M.Physio

Pembimbing II



Agus Widodo ,SSt Ft, M.Kes

PENGESAHAN SKRIPSI

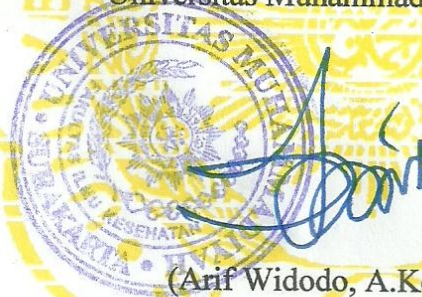
Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Sarjana
Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Dan
Diterima Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana
Fisioterapi.

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 10 juli 2013

Disahkan Oleh :

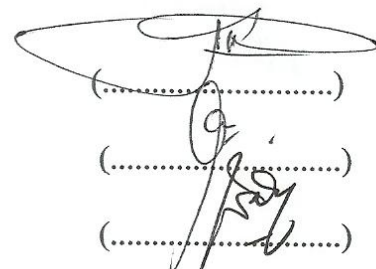
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Arif Widodo, A.Kep, Mkes)

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I Nawangsasi Takarini, M.Physio
Penguji II Dwi Rosella, SSt.Ft., M.Fis
Penguji III Wahyuni, SSt.Ft., SKM



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anas Pradana

NIM : J120111015

Fakultas : Ilmu Kesehatan

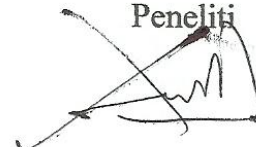
Jurusan : Sarjana Fisioterapi

Judul Skripsi : **EFEK SNOEZELEN (MULTI SENSORY ENVIRONMENT) TERHADAP PENURUNAN TINGKAT SPASTISITAS PADA ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGI**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebut sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Surakarta, 10 Juli 2013

Peneliti



Anas Pradana, AMF

LEMBAR PERSYARATAN GELAR

EFEK SNOEZELEN (*MULTI SENSORY ENVIRONMENT*) TERHADAP PENURUNAN TINGKAT SPASTISITAS PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* SPASTIK DIPLEGI

Skripsi ini dibuat untuk memperoleh gelar Sarjana Fisioterapi dalam Program Studi Fisioterapi Transfer Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hari : Rabu
Tanggal : 10 Juli 2013

Nama : ANAS PRADANA

NIM : J120111015

MOTTO

Sak bejo bejoning wong, isih bejo wong kang tansah eling lan
waspada

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

- Tempat berlindung dan curahan segala pikiran dan hati “ALLAH SWT”
- Kedua orang tua tercinta ” Bapak (Sukidi, Dr) dan Ibu (Emi Nuraini) ”
- Adik-adiku tercinta, Si kecil ” Yesa, Balqis, Musa.

” Terima kasih untuk doa yang selalu dipanjatkan, kasih sayang dan dukungan yang tiada pernah putus “

- Sahabat tempat berbagi (Feni Rossa, Ersiana Intan, Nining, Mance)
- Orang- orang yang senantiasa memberikan inspirasi, doa, dukungan dan kasih sayang.
- Anak anak Yayasan Sayap Ibu cabang Yogyakarta panti 2, Sapta, Monik, Nonok, Rino serta semua staff dan karyawan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, Rabb semesta alam yang memberikan segala nikmat untuk seluruh mahluk. Dan hanya dengan segala ridho dari Allah SWT penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“EFEK SNOEZELEN TERHADAP PENURUNAN TINGKAT SPASTISITAS ANAK CEREBRAL PALSY SPASTIK DIPLEGI”** sebagai syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat kelulusan Sarjana Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sholawat serta salam tetap terlimpah dan tucurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, atas ridho dari-NYA, semoga di yaumul akhir nanti kita mendapatkan syafaat dari beliau. Amin.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

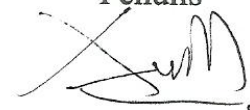
1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Arif Widodo A.Kep,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Umi Budi Rahayu SST.FT,M.Kes selaku Kepala Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta,.

4. Ibu Nawangsasi Takarini, M Physio selaku penguji I terimakasih banyak untuk bimbingan, saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi
5. Bapak Agus Widodo, SSt.Ft.M.Kes selaku pembimbing II terima kasih banyak untuk bimbingan, saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi
6. Ibu Dwi Rosela SSt.Ft., M.Fisselaku dosen penguji I yang dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis hingga akhir Skripsi ini. Terimakasih Bunda.
7. Ibu Wahyuni, SSt.Ft, M.Kes selaku penguji III, terimakasih atas kritikan yang sangat membangun serta masukannya.
8. Kedua orang tuaku, terima kasih atas kasih sayang dan kesabrannya selama ini.
9. Adik adiku tercinta, keponakan tersayang, terima kasih atas support nya.
10. Sahabat seperjuangan, Nining, Fenny, Intan, Mance, Iwang, Pak Tur dan semua komunitas S1 transfer angkatan 2011
11. Pendetang baru yang akan release per 18 Agustus 2013.
12. Segenap dosen Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendidik penulis selama masa pendidikan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta,

Penulis



Anas Pradana, AMF

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SIDANG SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	iix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
1. Manfaat Teoritis	2
2. Manfaat Praktis	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	3
1. Pengertian <i>Cerebral Palsy</i>	3
2. Etiologi.....	3
3. Patologi Penyakit	5
4. Gambaran Klinis.....	6
5. <i>Snoezelen</i>	7
B. Kerangka Berpikir	11
C. Kerangka Konsep	12
D. Hipotesis	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Penelitian.....	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Subyek Penelitian	13
D. Variabel Penelitian	13
C. Definisi Konseptual	14
D. Definisi Operasional	14
E. Jalannya Penelitian	16
F. Teknik Analisis Data	17

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	18
B. Hasil Penelitian	18
C. Pembahasan.....	21

D. Keterbatasan Penelitian.....	22
---------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	23
---------------------	----

B. Saran	23
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Diagram alir kerangka pikir.....	11
Gambar 2.2 : Diagram alir kerangka konsep.....	12

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Hasil pengukuran spastisitas.....	20

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1 : Jumlah pengukuran spastisitas.....	20

ABSTRAK

PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Skripsi, 10 Juli 2013
V BAB, 24 Halaman, 2 Gambar, 1 Tabel, 1 Grafik

ANAS PRADANA/ J 120111015

“EFEK *SNOEZELLEN* TERHADAP PENURUNAN TINGKAT SPASTISITAS PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* SPASTIK DIPLEGI”
(Dibimbing Oleh : Nawangsasi Takarini, M Physio dan Agus Widodo SSt.Ft.M.Kes.)

Latar Belakang: *Cerebral Palsy* merupakan sekumpulan gangguan motorik yang diakibatkan dari kerusakan otak yang terjadi sebelum, selama dan sesudah kelahiran (Miller dan Bachrach, 1998). Kerusakan tersebut mempengaruhi sistem motorik. Dari sekian banyak permasalahan yang ada, salah satunya adanya adalah spastik diplegi, dimana ditemukan adanya peningkatan tonus otot yang berpengaruh terhadap kontrol gerak, gangguan postur, keseimbangan dan koordinasi gerak. Fisioterapi yang berperan secara umum untuk memperbaiki postur, mobilitas sendi, kontrol gerak, sehingga anak dapat mandiri dan melaksanakan aktifitas fungsionalnya sehari-hari. Metode *snoezelen* yang mempunyai efek rileksasi, diharap mampu memberi bantuan lebih saat proses terapi latihan dengan gerakan pasif yang bertujuan untuk menurunkan tingkat spastisitas.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh terapi *snoezelen* terhadap penurunan tingkat spastisitas terhadap anak *cerebral palsy* spastik diplegi.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus dengan bentuk desain A-B-A-B. A adalah fase pengukuran dan B adalah fase tindakan terapi. Subyek penelitian selama 1 minggu pertama akan diukur spastisitasnya dengan skala *asworth*. Minggu ke dua subyek akan diberi perlakuan *snoezelen* setelah diukur spastisitasnya dengan skala *asworth*. Minggu ke tiga subyek akan diukur spastisitasnya tanpa diberikan tindakan terapi. Minggu ke 4 subyek akan diberi perlakuan *snoezelen* dan setelah itu diukur spastisitasnya dengan skala *asworth*.

Hasil Penelitian: Diperoleh hasil penurunan tingkat spastisitas pada anak *cerbral palsy* spastik diplegi dengan pemberian terapi *snoezelen*. Yang telah diukur dengan menggunakan skala *asworth*.

Kesimpulan: Terapi *snoezelen* yang memberikan efek rileksasi dapat digunakan pada anak *cerbral palsy* spastik diplegi. Yang berguna untuk penurunan tingkat spastisitas.

Kata Kunci: Penurunan spastisitas, *asworth*, *snoezelen*, *cerebral palsy* spastik diplegi.

ABSTRACT

STUDY PROGRAM PHYSIOTHERAPY
HEALTH FACULTY
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA
Thesis, 10 Juli 2013
V Chapter, 24 Page, 2 Picture, 1 Table, 1 Graph

ANAS PRADANA/ J 120111015

“SNOEZELLEN EFFECT AGAINST DECREASING SPASTICITY IN CHILDREN WITH CEREBRAL PALSY SPASTIC DIPLEGY”

(Guided : Nawangsasi Takarini, M Physio dan Agus Widodo SSt.Ft.M.Kes.)

Background: Cerebral palsy is a group of motor disorders resulting from brain damage that occurs before, during and after birth (Miller and Bachrach, 1998). Where such damage motor resulting in disruption of the process of development of the child. Many existing problem, there are presence of spastic diplegi, which found an increase in muscle tone that affects the control of movement, impaired posture, balance and motor coordination. The role of the medical team is very influential on this condition, one of which is the role of physiotherapy in general to improve posture, joint mobility, motion control, so that children can be independently and perform functional activities of daily living. One method that can be used is the snoezelen therapies that have the effect of relaxation, expected to be able to give assistance during the process of exercise therapy with passive movement that aims to reduce the level of spasticity.

Objective: To determine the effect of therapy snoezelenon reduction of spasticity against cerebral palsy spastic diplegy children.

Methods: This study was conducted using a case study with the form ABAB design. Where A and B are the measurement phase is the phase of therapeutic action. Study subjects during the first week of the first to be measured with a asworth scale. Second week subjects will be treated snoezelen after measured the spasticity with asworth scale. Third week subjects will be measured given without therapy action. Fourth week subjects will be treated snoezelen and subsequently measured with a asworth scale.

Results: Based on case studies that have been conducted, the obtained results of reduction of spasticity in cerebral palsy spastic diplegy children with snoezelen therapy. Which has been measured using a scale asworth. Therapy snoezelen that provide relaxation can be used in cerebral palsy spastic diplegy children and its useful for reduction the spasticity.

Keywords: Decrease spasticity, asworth, snoezelen, cerebral palsy spastic diplegy.